



Kualitas Instrumen Penilaian Remodeling Penguatan Pendidikan Karakter Pelajar Pancasila Berdasarkan Validitas Isi

Hijrawatil Aswat^{1✉}, Abdul Manaf², Nurmin Aminu³

Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia^{1,3},

Center for Educational Research, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Jakarta, Indonesia²

e-mail : hijrawatil171208@gmail.com¹, abdu103@brin.go.id², nurminaminu@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi validitas isi dari instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai remodeling penguatan karakter profil pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan yang melibatkan proses validasi oleh tujuh pakar Pendidikan, meliputi dari akademisi sebagai ahli evaluasi, manajemen sekolah, karakter, kurikulum, serta melibatkan praktisi dalam hal ini adalah guru penggerak dan kepala sekolah. Instrument penelitian berupa angket dengan skala Penilaian 1 hingga 4. Data hasil validasi ahli dianalisis untuk menguji validasi isi menggunakan rumus Aiken. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 55 item dalam instrument memiliki nilai koefisien Aiken $\geq 0,3$, dengan validitas keseluruhan sebesar 0,857. Hal ini mengindikasikan bahwa semua aspek instrument, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi, dinyatakan valid. Instrument ini mampu secara efektif mengukur remodeling penguatan karakter pelajar Pancasila, meskipun memerlukan beberapa penyempurnaan dalam struktur kalimat dan penyederhanaan Bahasa, agar lebih mudah dipahami. Oleh karena itu, instrument ini layak untuk diuji coba di lapangan, diikuti dengan evaluasi hasil uji coba, guna menyempurnakan instrument menjadi lebih efektif.

Kata Kunci: Kualitas instrumen, remodeling karakter Pancasila, Validitas isi

Abstract

This study aims to evaluate the content validity of the instrument used to collect data on remodeling the strengthening of the Pancasila learner profile character in the independent curriculum. This research uses a development method that involves a validation process by seven education experts, including academics as experts in evaluation, school management, character, curriculum, and involving practitioners in this case are driving teachers and school principals. The research instrument is a questionnaire with a rating scale of 1 to 4. The data from the expert validation were analyzed to test the content validation using the Aiken formula. The results showed that 55 items in the instrument had an Aiken coefficient value ≥ 0.3 , with an overall validity of 0.857. This indicates that all aspects of the instrument, including planning, organizing, implementing, monitoring, and evaluating, were valid. The instrument is able to effectively measure the remodeling of Pancasila student character strengthening, although it requires some refinement in sentence structure and language simplification, to make it easier to understand. Therefore, this instrument deserves to be tested in the field, followed by an evaluation of the test results, in order to refine the instrument to be more effective.

Keywords: Instrument quality, Pancasila character remodeling, Content validity

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan elemen penting dalam dunia Pendidikan yang bertujuan membentuk dan mengembangkan nilai-nilai moral, etika, kepribadian, dan akhlak yang positif pada peserta didik (Hermanto & M.S, 2020; Susanti & Sukaesih, 2021; Felta, 2020). Pendidikan karakter berperan signifikan dalam membantu siswa menjadi individu yang bertanggung jawab, beretika, dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat (Ananda, 2012). Salah satu pendekatan dalam Pendidikan karakter adalah melalui pengembangan profil pelajar Pancasila, yang mencerminkan nilai-nilai ideologi bangsa dan menjadi panduan moral warga negara Indonesia. Menurut (Kurniawaty et al., 2022), profil pelajar Pancasila bertujuan membentuk pemahaman, sikap, dan perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai cita-cita bangsa (Hamzah et al., 2022; Afipah et al., n.d.). Kemdikbud tahun 2021 (Rachmawati et al., 2022) merumuskan profil ini dalam enam dimensi utama: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; 2) berkebinekaan global; 3) mandiri; 4) bernalar kritis; 5) gotong royong; 6) kreatif.

Proyek profil pelajar Pancasila dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari identifikasi masalah, penentuan proyek yang sesuai, perancangan modul proyek, pelaksanaan, hingga evaluasi (Nahdiyah et al., 2022). Keberhasilan implementasinya memerlukan komitmen dari semua pemangku kepentingan sekolah, dengan Langkah persiapan yang meliputi tahap awal, pengembangan, dan lanjutan (Kholidah et al., 2022). Penelitian (Aprilia & Nawawi, 2023) menunjukkan bahwa penerapan Pendidikan karakter melalui budaya sekolah berlangsung secara menyeluruh, mulai dari sebelum pembelajaran, saat pembelajaran, hingga di luar jam pelajaran. (Rosad, 2019) menjelaskan bahwa pembentukan karakter dapat dilakukan melalui lingkungan sekolah dengan strategi seperti keteladanan, intervensi, pembiasaan yang konsisten, dan penguatan. Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program ini, diperlukan instrument yang tepat untuk menggali informasi yang dibutuhkan secara menyeluruh.

Instrument penilaian memegang peranan penting dalam Pendidikan karakter karena digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana siswa telah menginternalisasi dan mempraktikkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. (Saihu & Taufik, 2019) menyatakan bahwa evaluasi program Pendidikan karakter bertujuan untuk memberikan penguatan, perbaikan, serta mengukur keberhasilan implementasi program yang dijalankan oleh lembaga Pendidikan. Menurut (Wiratnyana et al., 2020), efektivitas suatu program dapat dilihat melalui keberhasilan variabel konteks, input, proses, dan produk yang berfungsi secara optimal. Dengan demikian, kualitas instrument penilaian menjadi aspek yang sangat krusial. Penelitian oleh (Ekawati et al., 2018) menunjukkan bahwa alat ukur karakter religious siswa sekolah dasar yang dikembangkan memiliki kualitas psikometris yang baik, menghasilkan 29 item yang valid dan reliabel. Hasil analisis faktor eksplorasi menunjukkan bahwa item-item tersebut membentuk komponen seperti toleransi, kepercayaan, perlindungan yang lemah, ketulusan, dan anti kekerasan. Sementara itu, penelitian (Uyun et al., 2023) mengembangkan instrument berbasis Android untuk menilai Pendidikan karakter profil pelajar Pancasila di tingkat Sekolah Dasar. Instrument ini memungkinkan guru atau tim penilai melakukan observasi sikap siswa melalui aplikasi yang dilengkapi kisi-kisi, lembar observasi, serta kategori Penilaian, yang hasilnya dapat dicetak dalam format PDF. Namun, berbagai penelitian ini belum sepenuhnya mencakup data lengkap terkait pelaksanaan program penguatan karakter siswa dalam berbagai kegiatan, baik intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Hal ini menunjukkan masih perlunya pengembangan instrument yang dapat merekam data keterlaksanaan program secara menyeluruh.

Validitas isi merupakan elemen penting dalam menilai kualitas sebuah instrument Penilaian, karena mencerminkan sejauh mana instrument tersebut merepresentasikan konsep, nilai, atau perilaku yang ingin diukur secara tepat. Dalam hal ini, validitas isi berkaitan dengan kemampuan instrument penilaian profil pelajar Pancasila untuk menggambarkan nilai-nilai Pancasila yang harus dipahami dan diterapkan oleh siswa. Namun, pada beberapa kasus, instrument penilaian karakter sering kali kurang akurat dalam merefleksikan

program nilai-nilai Pancasila yang seharusnya menjadi inti Pendidikan. Ketidak tepatan ini dapat menyebabkan perubahan perilaku yang tidak sesuai dengan tujuan Pendidikan karakter. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyempurnaan atau perombakan instrument penilaian Pendidikan karakter profil pelajar Pancasila berdasarkan validitas isi, agar instrument tersebut dapat mendukung program penguatan nilai-nilai Pancasila secara komprehensif dalam berbagai aktivitas siswa. Validitas isi ini juga berfungsi untuk menyempurnakan item tes serta memastikan bahwa instrument tersebut mampu mengukur aspek yang seharusnya diukur (An Nabil et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan instrumen penilaian, khususnya dalam mencerminkan keterlaksanaan program nilai-nilai Pancasila. Melalui validasi isi terhadap instrument yang dikembangkan, diharapkan program Pendidikan karakter siswa berbasis nilai-nilai Pancasila dapat diukur secara lebih efektif dan akurat. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan Pendidikan karakter di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini akan membantu meningkatkan kualitas program pendidikan karakter dari berbagai aspek kegiatan siswa diantaranya program intrakurikuler, kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan bagi pelaksana Pendidikan dalam menyelenggarakan program pengembangan karakter sesuai dengan visi dan misi pendidikan Indonesia yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila.

METODE

Validitas isi adalah aspek kunci yang menunjukkan apakah instrumen ini efektif dalam menggali dan menelusuri informasi terkait dengan remodeling penguatan karakter dalam bingkai profil pelajar Pancasila. Untuk membuktikan validitas isi instrument ini, melibatkan tujuh pakar Pendidikan yang memiliki keahlian di berbagai bidang, diantaranya bidang evaluasi, bidang karakter, bidang manajemen sekolah, dan kurikulum, serta melibatkan guru penggerak dan kepala sekolah penggerak.

Data yang diperoleh melalui uji validasi oleh para ahli, digunakan sebagai dasar pembuktian validitas isi instrument. Proses ini mengacu pada formula yang dikembangkan oleh Aiken (Hendryadi, 2017), yang dirumuskan sebagai berikut:

Keterangan:

s = nilai yang diberikan oleh penilai (r) dikurangi nilai validitas terendah (I_o)

I_o = nilai terendah dalam skala penilaian validitas

c = nilai tertinggi dalam skala penilaian validitas

r = skor yang diberikan oleh penilai

n = jumlah penilai (reter)

Dengan melibatkan tujuh penilai (reter), hasilnya dibandingkan dengan tabel Aiken. Sebuah butir pernyataan pada instrument dinyatakan valid jika V yang diperoleh mencapai 0,75 atau lebih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

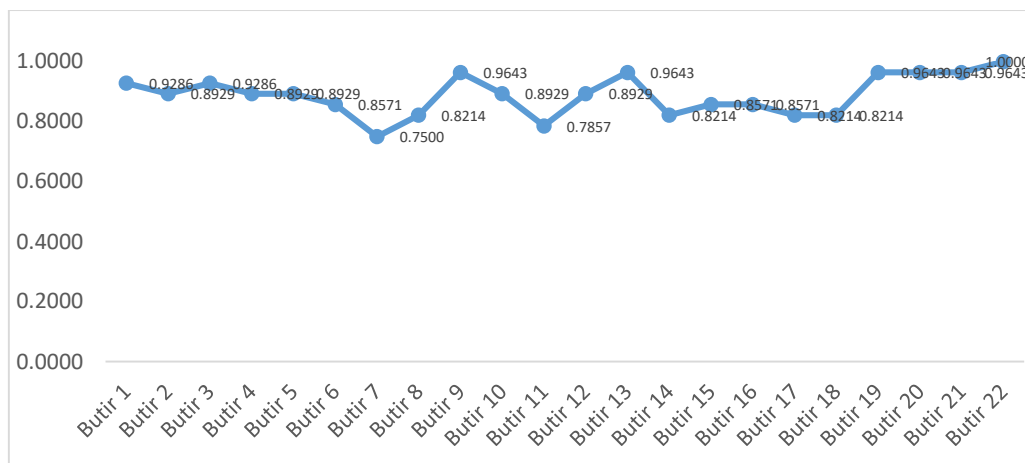
Hasil penelitian ini mengungkap bahwa pengujian validitas isi terhadap instrument telah dilakukan oleh sejumlah pakar Pendidikan. Temuan menunjukkan bahwa instrument ini mampu secara efektif mengukur remodeling penguatan karakter berdasarkan profil pelajar Pancasila. Validitas isi menjadi Langkah krusial dalam proses pengembangan instrument penilaian, karena instrument yang valid dan andal memenuhi standar pengukuran yang ditetapkan (Kurniawati, 2021). Penilaian dilakukan dengan memberikan kategori relevan (valid) dan tidak relevan (tidak valid) (Nurislami et al., 2021), yang mencerminkan sejauh mana instrument benar-benar mengukur tujuan yang dimaksudkan. Dalam konteks baru, penguatan Pendidikan karakter

berbasis profil pelajar Pancasila, instrument instrument yang dikembangkan berupa pedoman wawancara yang mencakup berbagai tahapan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi. Berikut pertanyaan yang dikembangkan dari berbagai bentuk kegiatan dari beberapa tahapan kegiatan yang diprogramkan oleh sekolah:

No.	Aspek yang diamati	Bentuk Kegiatan	Pertanyaan	Sumber Data
TAHAP PERENCANAAN (Komponen yang dilibatkan dalam penyusunan rencana kegiatan)				
1	Struktur dan muatan kurikulum	Visi misi Muatan materi pada mata pelajaran khusus	1. Apakah yang mendasari adanya Pendidikan karakter di SDN...? 2. Apakah ada mata pelajaran khusus yang berfokus pada penguatan nilai-nilai Pendidikan karakter? 3. Apakah setiap tema dalam pembelajaran terintegrasi dalam muatan penguatan karakter? 4. Adakah relevansi Pendidikan karakter dengan tujuan/visi misi di SDN...? 5. Bagaimana tahap-tahap persiapan yang dilakukan oleh SDN...dalam merumuskan program Pendidikan karakter? 6. Selain karakter profil pelajar pancasila yang dikembangkan, adakah karakter budaya lokal yg merupakan ciri khas daerah dimana SDN...ini berada? 7. Bagaimana bentuk program sekolah dalam mengkolaborasi karakter profil pelajar pancasila dan karakter budaya lokal yang akan dikembangkan di sekolah bapak/ibu? 8. Siapa saja pihak yang terlibat dalam penyusunan kurikulum berbasis karakter?	
2	Kegiatan kurikuler	Silabus Rpp/Modul ajar	9. Apakah dalam silabus terdapat butir2 nilai karakter yang akan dikembangkan? 10. Apakah dalam Rpp/Modul ajar pada setiap pembelajaran terdapat nilai karakter yang akan dikembangkan dalam setiap pertemuan? 11. Bagaimanakah Langkah-langkah perencanaan yang bapak/ibu lakukan dalam mengintegrasikan nilai karakter pada setiap pembelajaran?	
3	Kegiatan ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler wajib Ekstrakurikuler pilihan	12. Seperti apakah bentuk perencanaan sekolah dalam menyusun kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan? 13. Apa jenis kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan di sekolah bapak/ibu dan bagaimana bentuk implementasinya? 14. Nilai karakter apakah yang akan ditanamkan dari kegiatan wajib dan pilihan tersebut? 15. Hal apa yang perlu sekolah persiapkan agar kegiatan wajib dan pilihan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan sesuai harapan? 16. Apakah kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan ini relevan dengan visi sekolah? 17. Nilai karakter budaya lokal apa yang diintegrasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan ini ?	
4	Kegiatan kokurikuler	Strategi pelaksanaan Bentuk kegiatan	18. Seperti apakah bentuk perencanaan sekolah dalam menentukan strategi pelaksanaan kokurikuler? 19. Strategi apakah yang dilakukan sekolah dalam mengintegrasikan ppk dalam kegiatan kokurikuler 20. Bagaimanakah sekolah merencanakan bentuk kegiatan yang akan dilakukan dalam mengintegrasikan ppk?	
5	Budaya sekolah	Strategi pelaksanaan Program tahunan	21. Bagaimana bentuk perencanaan yang dilakukan sekolah dalam menentukan strategi pelaksanaan budaya sekolah? 22. Apakah ada program tahunan yang telah dirumuskan dalam bentuk kegiatan yg terstruktur?	

Gambar 1: Pertanyaan untuk Tahap Perencanaan

Pertanyaan dari beberapa bentuk kegiatan pada tahap perencanaan yakni perumusan visi misi, muatan materi pada mata pelajaran khusus, silabus, modul ajar, ekstrakurikuler wajib, ekstrakurikuler pilihan, serta perencanaan strategi dan bentuk kegiatan kokurikuler.



Grafik 1. Validitas Butir Pertanyaan Tahap Perencanaan

Tabel 1. Validasi Isi Instrument Tahap Perencanaan

Pernyataan	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	Sig. S	V	Ket
Butir 1	3	4	4	4	4	4	3	26	0,929	Valid
Butir 2	4	4	4	4	3	3	3	25	0,893	Valid
Butir 3	3	4	4	4	4	3	4	26	0,929	Valid
Butir 4	3	3	4	4	4	4	3	25	0,893	Valid
Butir 5	2	3	4	4	4	4	4	25	0,893	Valid
Butir 6	2	3	4	4	4	3	4	24	0,857	Valid
Butir 7	2	2	3	3	4	4	3	21	0,750	Valid
Butir 8	2	4	4	3	4	3	3	23	0,821	Valid
Butir 9	3	4	4	4	4	4	4	27	0,964	Valid
Butir 10	3	4	4	3	4	4	3	25	0,893	Valid
Butir 11	3	2	3	4	4	3	3	22	0,786	Valid
Butir 12	2	4	3	4	4	4	4	25	0,893	Valid
Butir 13	3	4	4	4	4	4	4	27	0,964	Valid
Butir 14	3	4	4	3	3	3	3	23	0,821	Valid
Butir 15	3	4	4	3	4	3	3	24	0,857	Valid
Butir 16	3	4	4	4	3	3	3	24	0,857	Valid
Butir 17	3	2	3	4	4	4	3	23	0,821	Valid
Butir 18	3	3	3	4	3	4	3	23	0,821	Valid
Butir 19	4	4	4	4	4	4	3	27	0,964	Valid
Butir 20	4	4	4	4	4	3	4	27	0,964	Valid
Butir 21	4	3	4	4	4	4	4	27	0,964	Valid
Butir 22	4	4	4	4	4	4	4	28	1,000	Valid
Butir 23	3	4	4	4	4	3	3	25	0,893	Valid
Butir 24	3	4	4	3	3	3	3	23	0,821	Valid
Butir 25	4	4	4	4	4	4	3	27	0,964	Valid
Butir 26	4	4	4	4	4	3	4	27	0,964	Valid
Butir 27	2	4	4	4	3	3	4	24	0,857	Valid
Butir 28	3	2	4	4	3	3	3	22	0,786	Valid
Butir 29	2	4	4	3	4	4	3	24	0,857	Valid
Butir 30	3	3	4	4	4	4	3	25	0,893	Valid
Butir 31	2	4	4	4	3	3	4	24	0,857	Valid

Butir 32	3	4	4	4	3	3	4	25	0,893	Valid
Butir 33	4	3	3	4	4	4	3	25	0,893	Valid
Butir 34	4	4	3	4	4	4	4	27	0,964	Valid
Butir 35	4	4	3	4	4	3	4	26	0,929	Valid
Butir 36	4	4	4	4	4	4	4	28	1,000	Valid
Butir 37	3	4	3	4	3	3	4	24	0,857	Valid
Butir 38	3	3	4	4	3	4	4	25	0,893	Valid
Butir 39	3	4	4	4	3	4	3	25	0,893	Valid
Butir 40	4	2	4	4	4	3	4	25	0,893	Valid
Butir 41	4	3	4	4	4	3	4	26	0,929	Valid
Butir 42	3	4	4	4	4	3	4	26	0,929	Valid
Butir 43	3	4	4	4	3	3	3	24	0,857	Valid
Butir 44	3	4	4	4	4	4	4	27	0,964	Valid
Butir 45	3	4	4	4	3	4	4	26	0,929	Valid
Butir 46	2	4	3	4	3	4	3	23	0,821	Valid
Butir 47	2	4	3	4	3	3	3	22	0,786	Valid
Butir 48	2	4	4	4	3	4	4	25	0,893	Valid
Butir 49	3	4	3	4	4	4	3	25	0,893	Valid
Butir 50	3	4	4	4	4	3	3	25	0,893	Valid
Butir 51	3	2	4	4	4	3	3	23	0,821	Valid
Butir 52	3	4	4	4	4	4	3	26	0,929	Valid
Butir 53	3	4	4	4	4	3	3	25	0,893	Valid
Butir 54	3	4	4	4	3	3	3	24	0,857	Valid
Butir 55	3	4	4	4	3	3	4	25	0,893	Valid

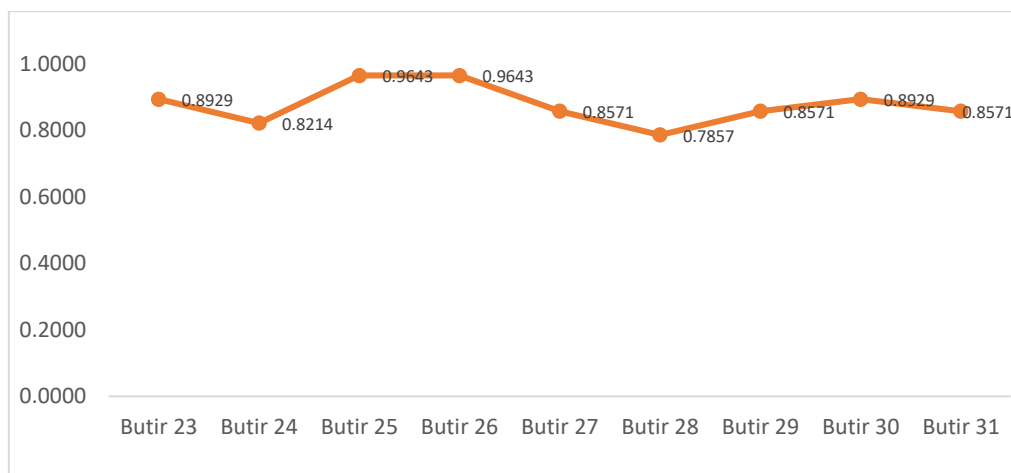
Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 22 pertanyaan dalam instrument, semuanya dinyatakan valid setelah dilakukan beberapa perbaikan pada struktur kalimat dan penyederhanaan Bahasa agar lebih mudah dipahami. Berdasarkan Tabel 1, nilai koefisien *Aiken's V* untuk pertanyaan pada tahap perencanaan sekolah diantaranya: pertanyaan 1 sebesar 0,929; pertanyaan 2 sebesar 0,893; pertanyaan 3 sebesar 0,929; pertanyaan 4 sebesar 0,893; pertanyaan 5 sebesar 0,893; pertanyaan 6 sebesar 0,857; pertanyaan 7 sebesar 0,750; pertanyaan 8 sebesar 0,821; pertanyaan 9 sebesar 0,964; pertanyaan 10 sebesar 0,893; pertanyaan 11 sebesar 0,786; pertanyaan 12 sebesar 0,893; pertanyaan 13 sebesar 0,964; pertanyaan 14 sebesar 0,821; pertanyaan 15 sebesar 0,857; pertanyaan 16 sebesar 0,857; pertanyaan 17 sebesar 0,821; pertanyaan 18 sebesar 0,821; pertanyaan 19 sebesar 0,964; pertanyaan 20 sebesar 0,964; pertanyaan 21 sebesar 0,964; dan pertanyaan 22 mencapai nilai 1,000. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan memiliki validitas tinggi. Selanjutnya, pada tahap pengorganisasian, instrument wawancara difokuskan pada pengelolaan dan pengaturan berbagai elemen yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pelaksanaan program penguatan karakter.

Berikut disajikan data hasil validasi isi instrument pertanyaan terkait dengan tahap pengorganisasian:

TAHAP PENGORGANISASIAN			
Koordinasi	Kepala sekolah	23. Apakah di SDN... bapak/ibu dilakukan kegiatan koordinasi yang melibatkan struktur sekolah?	
	Guru kelas		
	Guru maple khusus	24. Dalam kegiatan koordinasi tersebut, hal apa saja yang menjadi topik bahasan terkait dengan program profil pelajar pancasila?	
	Guru pelaksana piket	25. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terkait dengan kebijakan kurikulum merdeka yg telah diterapkan di sekolah bapak/ibu?	
	Tata usaha	26. Adakah program khusus dari Kurikulum Merdeka ini yang memberikan kemudahan sekolah dalam mengimplementasikan PS?	
	Tim ahli		
Komunikasi	Komite sekolah		
	Rapat/pertemuan	27. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan Penyusunan program-program penguatan Pendidikan karakter di SDN...?	
Pengorganisasian	Sumber daya	28. Apakah sumber daya yang tersedia dapat memenuhi program-program sekolah yang telah dirumuskan?	
	Sarana pendukung	29. Adakah tim ahli/khusus yang dilibatkan untuk mendampingi beberapa kegiatan tertentu, sekiranya memerlukan ahli tertentu? 30. Bagaimanakah ketersediaan sarana pendukung dari kegiatan yang telah diprogramkan? 31. Apakah ada beberapa kegiatan yang tidak masuk daftar program/kegiatan sekolah, akibat sarana pendukung yang tidak tersedia? Kegiatan apa saja?	

Gambar 3. Pertanyaan untuk Tahap Pengorganisasian

Pengorganisasian dimulai dengan koordinasi kepala sekolah, guru kelas, guru maple, guru pelaksana piket, tata usaha, tim ahli, dan komite sekolah. Kemudian melakukan komunikasi melalui kegiatan rapat bersama dalam penyusunan program yang selanjutnya memetakan berbagai kegiatan yang telah diprogramkan sesuai dengan SDM yang tersedia dan sarana pendukung.



Grafik 2. Validitas Butir Pertanyaan Tahap Pengorganisasian

Tabel 2. Validasi Isi Instrument Tahap Pengorganisasian

Butir 23	3	4	4	4	4	3	3	25	0,893	Valid
Butir 24	3	4	4	3	3	3	3	23	0,821	Valid
Butir 25	4	4	4	4	4	4	3	27	0,964	Valid
Butir 26	4	4	4	4	4	3	4	27	0,964	Valid
Butir 27	2	4	4	4	3	3	4	24	0,857	Valid
Butir 28	3	2	4	4	3	3	3	22	0,786	Valid
Butir 29	2	4	4	3	4	4	3	24	0,857	Valid
Butir 30	3	3	4	4	4	4	3	25	0,893	Valid

Butir 31	2	4	4	4	3	3	4	24	0,857	Valid
----------	---	---	---	---	---	---	---	----	-------	-------

Berdasarkan data grafik dan tabel 2, seluruh 9 pertanyaan dinyatakan valid. Berikut adalah nilai koefisien *Aiken's V* untuk setiap pertanyaan: pertanyaan 23 memperoleh nilai 0,893; pertanyaan 24 sebesar 0,821; pertanyaan 25 sebesar 0,964; pertanyaan 27 sebesar 0,857; pertanyaan 28 sebesar 0,786; pertanyaan 29 sebesar 0,857; pertanyaan 30 sebesar 0,893; pertanyaan 31 sebesar 0,857. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan telah memenuhi kriteria validitas. Meski demikian, terdapat beberapa penyempurnaan pada struktur penggunaan kalimat untuk meningkatkan kejelasan instrument.

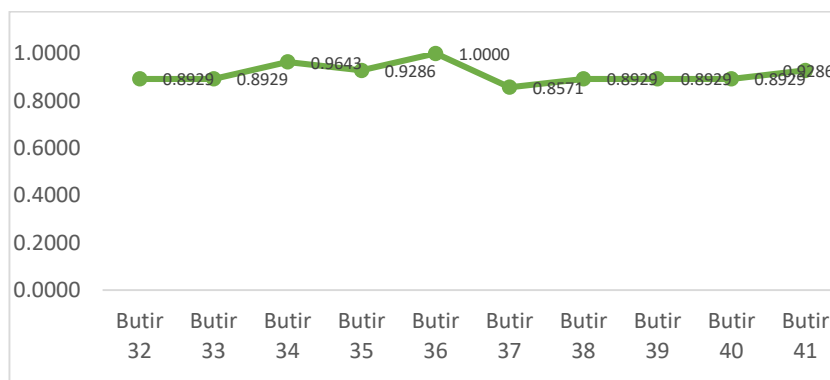
Selanjutnya instrument tahap implementasi atau tahap pelaksanaan melibatkan implementasi program dan kegiatan yang dirancang sesuai dengan rencana dan pengorganisasian untuk dijalankan dengan baik. Berikut disajikan data validitas isi dari instrument pertanyaan untuk tahap implementasi program penguatan karakter yang tercermin pada *branding* sekolah, program pengembangan diri atau non kurikuler, kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler:

Budaya sekolah		
a. kurikulum (pembelajaran pada jam belajar)	Kurikulum	7. apakah ada penguatan Pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam kurikulum? Bagaimana bentuk kegiatan/pengelolaannya/implementasinya?
	Manajemen kelas	
	Penggunaan metode pembelajaran	
	Mata pelajaran khusus	
	Gerakan literasi	
	Bimbingan dan konseling	
	Ritual/pembiasaan	
	Hubungan sosial-kultural	
b. Program budaya sekolah (program tahunan)	Demografi (mengembangkan <i>kebudayaan</i> masyarakat tempat sekolah itu berada)	8. Apakah ada program-program tahunan SDN... dalam menguatkan karakter profil pelajar pancasila? Apa saja bentuk programnya? Bagaimana bentuk implementasinya/sistematisa pelaksanaannya?
	Interaksi sosial antar komponen di sekolah	
	Jadwal harian/mingguan	
	Evaluasi peraturan sekolah	
c. kegiatan ekstrakurikuler (pembiasaan di luar jam pelajaran)	Mendesan kurikulum	9. Apa saja bentuk kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan dalam menguatkan karakter profil pelajar pancasila? Bagaimana sistematisa pelaksanaannya? Nilai-nilai karakter apa saja yang dapat dikembangkan pada masing-masing kegiatan?
	Pengembangan tradisi sekolah	
d. kegiatan kokurikuler (kegiatan pembinaan)	Wajib	10. apakah ada program-program ini di SDN...? Apa saja bentuk kegiatannya masing-masing? Bagaimana mekanisme pelaksanaannya? Nilai-nilai karakter apa saja yang dapat ditanamkan pada masing-masing kegiatan?
	Pilihan	
	Kegiatan proyek/praktik	
	Karyawisata (wisata alam, religi, wisata profesi, dll)	
	Pengamatan/observasi	
	Wawancara	
	Pelatihan (pelatihan seni/olahraga, dll.)	
	Kegiatan penelitian sederhana	

Gambar 3. Pertanyaan untuk Tahap Implementasi

Tahap pelaksanaan program penguatan karakter dapat dilihat melalui identitas sekolah yang tercermin dalam penampilan fisik, suasana lingkungan, serta prestasi yang dicapai baik di bidang akademik maupun non akademik, yang semuanya selaras dengan nilai-nilai karakter. hal ini juga tercermin dalam visi, misi, dan dokumen peraturan sekolah. Pelaksanaan program karakter mengacu pada jadwal kegiatan yang telah dirancang dalam data program sekolah sebelumnya. Selain itu, penguatan karakter dilakukan melalui kegiatan non kurikuler, seperti pengembangan diri yang diterapkan secara serentak untuk semua siswa melalui kegiatan rutin, spontan, keteladanan, penugasan, pembiasaan, serta pengarahan. Dalam kegiatan kurikuler, penguatan karakter terintegrasi kedalam proses pembelajaran, mulai dari tahapan awal, inti, hingga akhir. Hal ini terlihat dalam implementasi kurikulum, manajemen kelas, penggunaan metode dan media pembelajaran, mata pelajaran tertentu, Gerakan literasi, layanan bimbingan dan konseling, pembiasaan, serta interaksi sosial yang melibatkan berbagai elemen sekolah. Program budaya sekolah juga tercermin dalam jadwal harian atau mingguan, proyek pasca semester, serta kegiatan kokurikuler seperti karyawisata, observasi, wawancara, pelatihan, penelitian sederhana, dan proyek kelompok pada akhir semester dengan teman yang telah ditentukan. Untuk mencapai profil pelajar Pancasila, pembelajaran berbasis proyek digunakan dengan empat

tema utama, yaitu “Aku sayang bumi”, “Aku cinta Indonesia”, “Bermain dan bekerjasama”, dan “Imajinasiku” (Afipah *et al.*, no date).



Grafik 3. Validitas Butir Pertanyaan Tahap Implementasi

Tabel 3. Validasi Isi Instrument Tahap Implementasi

Butir											
32	3	4	4	4	3	3	4	25	0,893	Valid	
Butir											
33	4	3	3	4	4	4	3	25	0,893	Valid	
Butir											
34	4	4	3	4	4	4	4	27	0,964	Valid	
Butir											
35	4	4	3	4	4	3	4	26	0,929	Valid	
Butir											
36	4	4	4	4	4	4	4	28	1,000	Valid	
Butir											
37	3	4	3	4	3	3	4	24	0,857	Valid	
Butir											
38	3	3	4	4	3	4	4	25	0,893	Valid	
Butir											
39	3	4	4	4	3	4	3	25	0,893	Valid	
Butir											
40	4	2	4	4	4	3	4	25	0,893	Valid	
Butir											
41	4	3	4	4	4	3	4	26	0,929	Valid	

Grafik dan tabel 3 menunjukkan bahwa sepuluh pertanyaan pada tahap implementasi telah dinyatakan valid. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut berdasarkan jawaban dari responden untuk menggali informasi secara mendalam mengenai sejauh mana pelaksanaan program telah dilaksanakan. Pertanyaan 32 menunjukkan nilai koefisien *Aiken's V* sebesar 0,893; pertanyaan 33 dengan nilai 0,893; pertanyaan 34 dengan nilai 0,964; pertanyaan 35 dengan nilai 0,929; pertanyaan 36 dengan nilai 1,000; pertanyaan 37 dengan nilai 0,857; pertanyaan 38 dengan nilai 0,893; pertanyaan 39 dengan nilai 0,893; pertanyaan 40 dengan nilai 0,893; pertanyaan 41 dengan nilai 0,929. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan valid dan layak untuk digunakan.

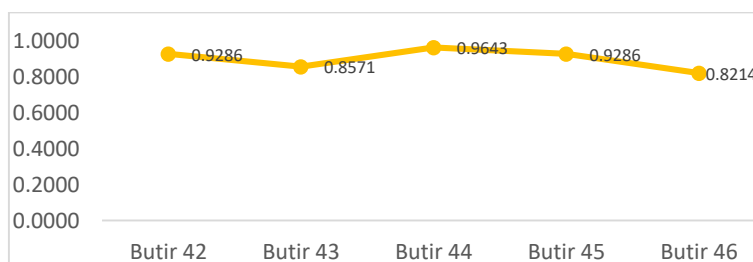
Tahap pengawasan dalam konteks penguatan karakter di Sekolah adalah tahap dimana sekolah dan staf Pendidikan memantau dan mengevaluasi perkembangan karakter siswa serta efektivitas program-program karakter yang telah diimplementasikan. Proses pengawasan ini melibatkan kontribusi dari pihak internal dan

eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari & Kristiawan, 2017) menunjukkan bahwa Kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam pengawasan karakter, dapat memperkuat dampak dari program yang diterapkan. Pengawasan ini sangat penting untuk memastikan bahwa program karakter berjalan sesuai harapan dan memberikan hasil yang diinginkan. Berikut disajikan data validitas isi dari instrument pertanyaan untuk tahap pengawasan:

TAHAP PENGAWASAN			
1	Pihak internal	Kepala sekolah	42. Bagaimanakah mekanisme kegiatan pengawasan terkait penguatan Pendidikan karakter di SDN...?
		Guru	
		Warga sekolah	
2	Pihak eksternal	Dinas Pendidikan	43. Siapa pihak yg terlibat dalam kegiatan pengawasan?
		Komite sekolah	44. Bagaimana model pengawasan yang dilakukan oleh pihak internal dan eksternal?
		Pengawas sekolah	45. Apakah kegiatan pengawasan selama ini di SDN... telah berjalan efektif?
		Masyarakat	46. Adakah yang menjadi hambatan dalam kegiatan pengawasan ini?

Gambar 4. Pertanyaan untuk Tahap Pengawasan

Kegiatan pengawasan dilakukan dari pihak internal oleh kepala sekolah, guru, dan warga sekolah. Sementara dari pihak eksternal oleh dinas Pendidikan, komite sekolah, pengawas sekolah, dan masyarakat. Kepala sekolah melaksanakan pengawasan dengan supervise dan guru melaksanakan pengawasan disaat pembelajaran berlangsung (Maisaro, Wiyono and Arifin, 2018).



Grafik 4. Validitas Butir Pertanyaan Tahap Pengawasan

Tabel 4. Validasi Isi Instrument Tahap Pengawasan

Butir											
42	3	4	4	4	4	3	4	26	0,929	Valid	
Butir											
43	3	4	4	4	3	3	3	24	0,857	Valid	
Butir											
44	3	4	4	4	4	4	4	27	0,964	Valid	
Butir											
45	3	4	4	4	3	4	4	26	0,929	Valid	
Butir											
46	2	4	3	4	3	4	3	23	0,821	Valid	

Data grafik dan tabel 4 menunjukkan 5 pertanyaan pada tahap pengawasan dinyatakan valid dan dapat digunakan. Pertanyaan 42 menunjukkan nilai koefisien *Aiken's V* sebesar 0,929, pertanyaan 43 dengan nilai 0,857; pertanyaan 44 dengan nilai 0,964; pertanyaan 45 dengan nilai 0,929; pertanyaan 46 dengan nilai 0,821.

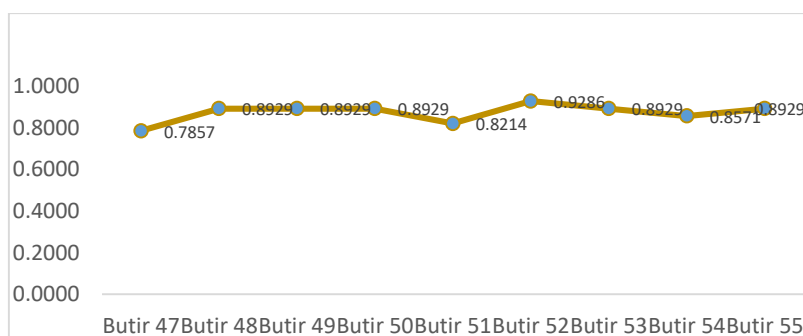
Tahap evaluasi merupakan proses penting untuk mengevaluasi program-program yang dirancang untuk mengembangkan karakter siswa di sekolah. Ini melibatkan pengukuran sejauh mana program tersebut

mencapai tujuan karakter yang ditetapkan. Berikut disajikan data validitas isi dari instrument pertanyaan untuk tahap evaluasi:

TAHAP EVALUASI				
1	Penyusunan instrumen penilaian	Pembuatan instrumen evaluasi	47. Siapa pihak yang terlibat dalam pembuatan instrumen evaluasi?	
		Bentuk instrumen yang digunakan	48. Bagaimana mekanisme pelaksanaan evaluasi di SDN...?	
		Strategi pelaksanaan evaluasi	49. Apa bentuk instrumen yang digunakan dan bagaimana tahap penilaiannya?	
2	Evaluasi	pihak internal	50. Apakah pihak internal dan eksternal bersinergi dalam melakukan kegiatan evaluasi? Apakah kegiatan evaluasi ini efektif?	
		pihak eksternal	51. Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh pihak internal dan eksternal, apakah dilakukan tindak lanjut secara berkesinambungan? Tindak lanjut seperti apa?	
3	Analisis hasil evaluasi	Evaluasi faktor pendukung dan penghambat program	52. Apa saja faktor pendukung dan penghambat program di SDN...? Bagaimana solusi pemecahannya?	
		Evaluasi yang membutuhkan tindak lanjut dan perbaikan yang berkesinambungan	53. Bagaimana cara sekolah dalam menindaklanjuti faktor tersebut?	
			54. Adakah hambatan yang dialami oleh sekolah dalam menerapkan penguatan Pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka belajar?	
			55. Sejauh ini selama penerapan kurikulum merdeka, apakah ada peningkatan program penguatan Pendidikan karakter di SDN...? Dan bagaimana dampaknya terhadap perilaku siswa yg mencerminkan nilai-nilai karakter?	

Gambar 5. Pertanyaan untuk Tahap Evaluasi Program

Kegiatan evaluasi dimulai dengan penyusunan evaluasi oleh tim yang telah ditentukan, baik itu pihak internal maupun eksternal melalui kegiatan penyusunan instrumen evaluasi, bentuk instrumen yang digunakan, dan menentukan strategi pelaksanaan evaluasi. Selanjutnya Ketika instrumen evaluasi telah siap, maka tahap selanjutnya ialah melakukan kegiatan evaluasi secara internal dan eksternal, dan hasil dari evaluasi tersebut kemudian dilakukan analisis faktor pendukung dan penghambat program, evaluasi yang membutuhkan tindak lanjut dan perbaikan yang berkesinambungan. Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan karakter siswa sehingga dapat dikatakan program yang dilakukan dapat berhasil (Taunu & Iriani, 2019).



Grafik 5. Validitas Butir Pertanyaan Tahap Evaluasi

Tabel 5. Validasi isi instrument tahap evaluasi

Butir											
47	2	4	3	4	3	3	3	22	0,786	Valid	
Butir											
48	2	4	4	4	3	4	4	25	0,893	Valid	
Butir	3	4	3	4	4	4	3	25	0,893	Valid	

49											
Butir											
50	3	4	4	4	4	3	3	25	0,893	Valid	
Butir											
51	3	2	4	4	4	3	3	23	0,821	Valid	
Butir											
52	3	4	4	4	4	4	3	26	0,929	Valid	
Butir											
53	3	4	4	4	4	3	3	25	0,893	Valid	
Butir											
54	3	4	4	4	3	3	3	24	0,857	Valid	
Butir											
55	3	4	4	4	3	3	4	25	0,893	Valid	

Data grafik dan tabel 5 menunjukkan 9 pertanyaan pada tahap pengawasan dinyatakan valid. Pertanyaan 47 menunjukkan nilai koefisien *Aiken's V* sebesar 0,786; pertanyaan 48 dengan nilai 0,893; pertanyaan 49 dengan nilai 0,893; pertanyaan 50 dengan nilai 0,893; pertanyaan 51 dengan nilai 0,821; pertanyaan 52 dengan nilai 0,929; pertanyaan 53 dengan nilai 0,893; pertanyaan 54 dengan nilai 0,857; pertanyaan 55 dengan nilai 0,893. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada tahap evaluasi dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrument dalam menggali informasi remodeling penguatan Pendidikan karakter profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar.

KESIMPULAN

Instrument wawancara terkait dengan remodeling penguatan Pendidikan karakter profil pelajar Pancasila yang divalidasi oleh 7 orang ahli pakar Pendidikan, berjumlah 55 butir pertanyaan dengan 5 aspek kegiatan dimulai dari tahap perencanaan terdiri dari 22 pertanyaan, tahap pengorganisasian terdiri dari 9 pertanyaan, tahap implementasi terdiri dari 10 pertanyaan, tahap pengawasan terdiri dari 4 pertanyaan, dan tahap evaluasi terdiri dari 9 pertanyaan. nilai validitas isi menggunakan rumus *Aiken's V* dengan nilai validitas keseluruhan sebesar 0,857. Sehingga menunjukkan bahwa instrumen ini dapat mengukur secara efektif remodeling penguatan karakter profil pelajar pancasila dengan beberapa perbaikan struktur kalimat dan penyederhanaan penggunaan Bahasa yang mudah dipahami. Oleh karena itu instrument ini dapat dilanjutkan dengan tahap uji coba di lapangan dan selanjutnya melakukan evaluasi terhadap hasil ujicoba untuk menciptakan instrument yang efektif. Temuan penelitian ini menekankan pentingnya proses validasi instrumen oleh para ahli untuk memastikan keandalan dan relevansi dalam mengukur aspek-aspek yang berkaitan dengan penguatan pendidikan karakter. Selain itu, penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami sangat penting agar instrumen dapat diterapkan secara luas. Penelitian ini menunjukkan bahwa remodeling dalam pendidikan karakter memerlukan instrumen yang tidak hanya valid secara statistik, tetapi juga adaptif terhadap kebutuhan praktis dan konteks peserta didik. Hal ini mendukung upaya penguatan karakter profil pelajar Pancasila yang lebih komprehensif dan efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada civitas akademik Universitas Muhammadiyah Buton atas dukungan selama proses pelaksanaan hingga penyelesaian penelitian ini. Terimakasih pula kepada Kemendikbud ristekdikti atas hibah DRTPM, yang telah mendukung kelancaran dan keberhasilan penelitian ini. Tak lupa pula

menyampaikan apresiasi kepada pihak penerbit Jurnal Edukatif yang telah bersedia meninjau dan menerbitkan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afipah, H., Studi, P., Pendidikan, M., Usia, A., Panca, U., Bekasi, S., Global, B., Penguatan, P., Pelajar, P., & Dini, A. U. (n.d.). *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Enam Dimensi Karakter di PAUD*. 4(3), 1534–1542.
- An Nabil, N. R., Wulandari, I., Yamtinah, S., Ariani, S. R. D., & Ulfa, M. (2022). Analisis Indeks Aiken untuk Mengetahui Validitas Isi Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum Berbasis Konteks Sains Kimia. *Paedagogia*, 25(2), 184. <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v25i2.64566>
- Ananda, A. (2012). Pendidikan Kewarganegaraan dan Pendidikan Karakter Bangsa Oleh: Azwar Ananda. *Pendidikan Kewarganegaraan Dan Pendidikan Karakter Bangsa*.
- Aprilia, A., & Nawawi, E. (2023). Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Melalui Budaya Sekolah. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(01), 109–120. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i01.157>
- Ekawati, Y. N., Saputra, N. E., & Perianto, J. (2018). Konstruksi Alat Ukur Karakter Religius Siswa Sekolah. *Pscyc Idea*, 16(2), 131–139. <http://www.kemdikbud.go.id>
- Felta, F. I. (2020). *PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA SEKOLAH DASAR 2 AMBEUA DI ERA REVOLUSI 4.0 Felta*. 1–14. <https://edaxiv.org/np5xy/download/?format=pdf>
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553–559. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>
- Hendryadi, H. (2017). Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 169–178. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i2.47>
- Hermanto, & M.S, Z. (2020). Analisis Problematika Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, Volume 3 N(p-ISSN 2615-4625 e-ISSN 2655-0857), 435–443.
- Kholidah, L. N., Winaryo, I., & Inriyani, Y. (2022). Evaluasi Program Kegiatan P5 Kearifan Lokal Fase D di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7569–7577. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4177>
- Kurniawati, K. (2021). Analisis Validitas Isi Instrumen Tes Berpikir Kritis Ips Kelas V Sd Kota Yogyakarta. *Pelita : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 21(1), 130–140. <https://doi.org/10.33592/pelita.v21i1.1396>
- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Purwati, P. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5170–5175. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3139>
- Nahdiyah, U., Arifin, I., & Juharyanto, J. (2022). Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Ditinjau dari Konsep Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Manajemen Strategi Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dan Pendidikan Dasar (Dikd As)*, 5, 1–8.
- Nurislami, I., Ketut Suarni, N., & Suranata, K. (2021). JBKI UNDIKSHA Pengembangan Instrumen Pengukuran Karakter Self Awareness pada Masa Pra Remaja. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 6(1), 8–14. <https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXX-X>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Rosad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 173. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>
- Saihu, S., & Taufik, T. (2019). Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Karaktermodel Cipp (Context, Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 6 No 6 Desember 2024
p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

6583 *Kualitas Instrumen Penilaian Remodeling Penguatan Pendidikan Karakter Pelajar Pancasila Berdasarkan Validitas Isi* - Hijrawati Aswat, Abdul Manaf, Nurmin Aminu
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.7679>

Input, Process Dan Output). *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 2(02), 105–116.

Susanti, S., & Sukaesih, S. (2021). STRENGTHENING CHARACTER EDUCATION IN ELEMENTARY SCHOOL WITH INTERNATIONAL CURRICULUM (A Case Study at Bestari Utami Elementary School, Garut). *Sosiohumaniora*, 23(3), 409. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v23i3.31896>

Taunu, E. S. H., & Iriani, A. (2019). Evaluasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Terintegrasi Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 64–73. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2019.v6.i1.p64-73>

Uyun, M. F., Haryono, H., & Hudallah, N. (2023). Pengembangan Instrumen Penilaian Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa SD Berbasis Android. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(3), 1781. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i3.2132>

Wiratnyana, I. M., Yudana, I. M., & Divayana, D. G. H. (2020). Evaluasi pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 11(2), 139–148. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ap/article/view/3427

Wulandari, Y., & Kristiawan, M. (2017). Strategi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 290–303. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1477>